

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019
DAN
31 DESEMBER 2018**

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

DAFTAR ISI

	Halaman
	<hr/>
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM	4
LAPORAN ARUS KAS INTERIM	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	6 - 52

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN II TAHUN 2019
PT TOBA PULP LESTARI Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Vinod Kesavan
Alamat Kantor	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab.Tobasa
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon	: (0632) 734-6000/6001
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Tee Teong Beng
Alamat Kantor	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab.Tobasa
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	: Desa Pangombusan, Kec. Parmaksian, Kab. Tobasa
Nomor Telepon	: (0632) 734-6000/6001
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Parmaksian, 22 Juli 2019

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

 Vinod Kesavan Direktur Utama	 6000 ENAM RIBU RUPIAH	 Tee Teong Beng Direktur
---	--	---

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2b,2d,2s,3,32	306	362
Investasi jangka pendek	2b,2e,2s,4,32,34	36	35
Piutang lain-lain	2b,2c,2f,2s,5,32		
- Pihak berelasi	30	30	30
- Pihak ketiga		785	1.932
Persediaan	2g,6	59.668	54.309
Pajak dibayar dimuka	2o,18,33	6.455	8.143
Uang muka	2c,7,35		
- Pihak ketiga		14.837	27.258
Biaya dibayar dimuka	2h,8	1.181	395
Jumlah aset lancar		83.298	92.464
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	2o,18,33	18.251	16.496
Aset tetap	2i,2l,2n,9,33	269.660	185.500
Sumber daya kehutanan	2k,10,34	117.972	115.274
Aset tidak lancar lainnya	2c,2s,11,30,32	1.262	1.491
Jumlah aset tidak lancar		407.145	318.761
Jumlah aset		490.443	411.225

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	2b,2c,2s,12,32		
- Pihak berelasi	30	531	679
- Pihak ketiga		56.861	27.983
Pendapatan diterima dimuka	2c,13		
- Pihak berelasi	30	25.582	8.966
- Pihak ketiga		-	17
Utang lain-lain	2b,2s,5,32	13.809	9.065
Biaya yang masih harus dibayar	2b,2s,14,32	8.699	4.077
Utang pajak	2o,18,33	565	259
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>106.047</u>	<u>51.046</u>
Liabilitas jangka panjang			
Utang pihak berelasi	2c,2n,2s,15,30,32	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	2c,2n,2s,16,30,32	204.885	175.855
Liabilitas imbalan purna karya	2r,17,33	6.007	5.731
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>219.310</u>	<u>190.004</u>
Jumlah liabilitas		<u>325.357</u>	<u>241.050</u>
Ekuitas			
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham pada tahun 2019 dan tahun 2018	19	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	20	354.994	354.994
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21	(17)	(18)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	21	(207)	(207)
Saldo laba (rugi)	22	(525.769)	(520.679)
Jumlah ekuitas		<u>165.086</u>	<u>170.175</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>490.443</u>	<u>411.225</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan bersih	2c,2m,23,30,31	37.593	46.473
Beban pokok penjualan	2c,24,26,30	34.341	41.512
Laba kotor		3.252	4.961
Beban usaha			
Beban penjualan	2c,25,26,33	854	917
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,26,33	4.768	4.362
Jumlah beban usaha		5.622	5.279
Rugi usaha		(2.370)	(318)
Pendapatan (beban) lain lain			
Pendapatan bunga		15	10
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	2c,27,30	(4.111)	(4.413)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2b	(375)	1.220
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	28	(4)	4.508
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(4.475)	1.325
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(6.845)	1.007
Pajak penghasilan	2o,18		
Kini		-	-
Tangguhan		1.755	(247)
Laba (rugi) bersih		(5.090)	760
Penghasilan komprehensif lain :			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	2s,4,21,34	1	1
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	2r,17,21	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		(5.089)	761
Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh)			
- Dasar	2p,29	(0,0037)	0,0005
- Dilusian	2p,29	(0,0036)	0,0005

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah ekuitas
<u>2018</u>						
Saldo						
1 Januari 2018	336.085	354.994	(18)	(1.149)	(527.096)	162.816
Penyesuaian penyajian kembali penerapan PSAK No. 69	-	-	-	-	2.465	2.465
Saldo						
01 Januari 2018 (disajikan kembali)	336.085	354.994	(18)	(1.149)	(524.631)	165.281
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	1	-	760	761
Saldo						
30 Juni 2018	336.085	354.994	(17)	(1.149)	(523.871)	166.042
<u>2019</u>						
Saldo						
1 Januari 2019	336.085	354.994	(18)	(207)	(520.679)	170.175
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	1	-	(5.090)	(5.089)
Saldo						
30 Juni 2019	336.085	354.994	(17)	(207)	(525.769)	165.086

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	13, 23	54.209	54.900
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(41.683)	(66.737)
Kas yang dihasilkan dari operasi		12.526	(11.837)
Penerimaan bunga		15	10
Pembayaran pajak penghasilan	2o,18	(23)	(27)
Penerimaan pajak penghasilan		-	418
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		12.518	(11.436)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
(Kenaikan) penurunan aset tidak lancar lainnya	11	229	(110)
Pembelian aset tetap	2i,2l,9	(28.497)	(13.515)
Penambahan sumber daya kehutanan	2k,10	(13.336)	(10.913)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(41.604)	(24.538)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	16.2	29.030	36.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		29.030	36.000
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(56)	26
Kas dan setara kas awal tahun		362	886
Kas dan setara kas akhir tahun	2b,2d,2s,3,34	306	912

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.688.307.072 dicatat dalam akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta No. 45 tanggal 14 Juli 2008 pada notaris Linda Herawati SH., seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam LK dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 29 Mei 2019 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019.

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kostik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris		Drs. Sabam Leo Batubara *)
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Komisaris Independen	Ir.Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D	Ir.Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si.,Ph.D
Direksi		
Direktur Utama	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan
Wakil Direktur Utama	Wilim	Wilim
Direktur	Mulia Nauli	Mulia Nauli
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Tee Teong Beng	Lina Bustam
Direktur	Parlindungan Hutagaol	
Komite Audit		
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H
Anggota	Hong Chun	Hong Chun

*) . Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Agustus 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2019, telah diangkat Bapak Tee Teong Beng sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Nona Lina Bustam dan Bapak Parlindungan Hutagaol sebagai Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2018 - 2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 30 Juni 2018 masing-masing sebesar US\$ 648 dan US\$ 585. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 30 Juni 2018.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 1.107 dan 1.105 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 16).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 16 dan 19).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi jangka pendek

Investasi tersedia-untuk-dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. Catatan 2s.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2s.

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018
Bangunan	20-50 tahun	20-50 tahun
Prasarana	25 tahun	25 tahun
Mesin dan peralatan	30 tahun	30 tahun
Alat-alat berat	5 tahun	5 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun	5 tahun
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun	5 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

j. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Sewa - Lanjutan

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai Utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Sumber daya kehutanan

Pada 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK 69 "Agrikultur"

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Aset biologis Perusahaan adalah Hutan Tanaman Industri yang dimiliki oleh Perusahaan baik tanaman yang telah menghasilkan maupun tanaman yang belum menghasilkan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah tebang pada titik panen.

Produk agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan pulp

Pendapatan dari penjualan pulp diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan - Lanjutan

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

r. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(c). Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(d). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

(e). Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi, pencabutan standar berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Perusahaan :

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja".
- Penyesuaian PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan relevan bagi Perseroan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta pencabutan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kas		
Rupiah (Catatan 32)	19	15
Dollar (USD)	1	1
Dollar (SGD)	1	1
	<u>21</u>	<u>17</u>
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48	11
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18	48
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19	18
Rekening Rupiah (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	38	17
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	122	159
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20	18
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20	74
	<u>285</u>	<u>345</u>
	<u>306</u>	<u>362</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Efek yang tersedia untuk dijual		
Biaya perolehan	53	53
Rugi yang belum direalisasi	(17)	(18)
Nilai pasar	36	35
 Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:		
Saldo awal	(18)	(18)
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	1	-
Saldo akhir	(17)	(18)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Forindo Private Limited	30	30
	30	30
Pihak ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	7	-
CV Brian Gabe	6	3
PT Amazon Papyrus Chemicals	3	3
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	5	5
CV Cahaya Surya Mas	-	8
CV Urat Natogu	13	9
PT Satria Elang Nusantara	5	7
PT Wira Putra Perkasa	47	36
CV Dewi Candra	13	13
PT Mitra Agrindo Persada	5	-
PT Pertamina Patra Niaga	8	-
PT Santan Borneo Abadi	12	-
PT Saroha Seven Brothers	5	14
PT Permata Borneo Abadi	21	-
CV Satahi	-	4
Pertamina (Persero) - Medan	102	36
PT Global Indo Permata	11	10
PT Mujur Willy Abadi	56	21
CV Berkat	-	4
PT Cipta Buana Samudra	16	-
PT Junior Sejahtera Abadi	6	-
CV RO	-	3
KPP Perusahaan Masuk Bursa	-	1.372
CV Sanggul Mas Putra	-	5
CV Subur Rumah Miduk	3	7
PT Sumber Jaya	-	5
CV Tulus Andika Saputra	6	-
Jumlah dipindahkan	350	1.565

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jumlah dipindahkan	350	1.565
CV SPA	6	-
CV Petromina	22	7
CV 133	8	-
CV Hasianna	33	33
CV Evan	5	-
CV Irma	4	-
CV Rogomos	5	-
CV Tunas Sakti	13	15
CV Imelda	13	8
CV Ria Baru	14	8
CV Maharani	-	6
CV Karya Ibunda	5	-
CV Sihar Jaya	6	-
CV Adi Putra	3	3
CV RO Bintang	8	10
PT Hatorangan Jaya Perkasa	6	5
CV Agita Bima Group	3	-
PT Bintang Raja Mangatur	9	6
CV Marfamily	-	9
PT Valmet	52	-
PT Nusareka Prima Engineering	-	3
CV Maju Lestarindo	-	4
CV Metro Tehnik Abadi	-	7
PT Rimma Aldo Energy	15	9
PT Mulia Putra Cemerlang	7	7
PT Weltes Energi Nusantara	-	3
PT Khazanah Putri Bimba	-	8
PT Asuransi AXA Indonesia	-	9
CV Kampung Suhat	3	-
CV Beganding Jaya	6	-
CV Kenangan Manis	-	6
CV Lomak Jaya Mandiri	-	4
Karyawan	127	145
Lainnya	73	62
	<u>796</u>	<u>1.942</u>
Jumlah	826	1.972
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(11)	(10)
Bersih	<u>815</u>	<u>1.962</u>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai		
Saldo awal	10	-
Penambahan	1	10
Saldo akhir	<u>11</u>	<u>10</u>

Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa tanggal 31 Desember 2018 merupakan piutang atas restitusi PPN / SKPLB masa pajak Agustus 2018, September 2018 dan September 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Utang lain-lain		
Kontraktor	7.546	3.220
Pengembangan Masyarakat	2.299	1.885
Kreditur Lainnya	3.929	3.929
Karyawan	10	13
Lainnya	25	18
Jumlah	<u>13.809</u>	<u>9.065</u>

Penambahan utang kontraktor pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 4.326 terdiri dari EPC Project Procurement Limited sejumlah US\$ 3.888 dan kontraktor lainnya sebesar US\$ 438.

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 1.190 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama 30 Juni 2019 sebesar US\$ 847 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 71.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Barang jadi	21.921	2.932
Bahan baku	14.936	8.775
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	28.202	47.993
	<u>65.059</u>	<u>59.700</u>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)
Bersih	<u>59.668</u>	<u>54.309</u>

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai		
Saldo awal	5.391	5.391
Penambahan	-	-
Pengurangan		
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Pemulihan penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	<u>5.391</u>	<u>5.391</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perusahaan melakukan pembelian suku cadang dalam rangka Mill Major Maintenance untuk pelaksanaan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 5.611 (Catatan 16.2).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 342.765. (Lihat Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

7. UANG MUKA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka ke karyawan	223	520
Uang muka ke pemasok :		
Pihak ketiga;		
Luar negeri	11.552	22.883
Dalam negeri	3.062	3.855
	<u>14.837</u>	<u>27.258</u>

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Asuransi	382	319
Sewa	2	3
Lainnya	797	73
	<u>1.181</u>	<u>395</u>

9. ASET TETAP

	30 Juni 2019				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	46.274	15	-	75	46.364
Prasarana	89.043	-	-	393	89.436
Mesin dan peralatan	413.399	-	-	3.602	417.001
Alat-alat berat	8.606	9	-	158	8.773
Kendaraan bermotor	4.172	191	-	7	4.370
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	26.371	193	-	619	27.183
Aset dalam penyelesaian	18.299	91.369	-	(4.854)	104.814
	<u>606.164</u>	<u>91.777</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>697.941</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	24.596	466	-	-	25.062
Prasarana	49.300	1.522	-	-	50.822
Mesin dan peralatan	310.191	5.148	-	-	315.339
Alat-alat berat	8.239	77	-	-	8.316
Kendaraan bermotor	4.135	25	-	-	4.160
Perabotan,perlengkapan dan lainnya	24.203	379	-	-	24.582
	<u>420.664</u>	<u>7.617</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>428.281</u>
Nilai tercatat	<u>185.500</u>				<u>269.660</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

9. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Biaya perolehan :		
Alat-alat berat	-	557
Kendaraan bermotor	-	94
	-	651
Akumulasi penyusutan :		
Alat-alat berat	-	557
Kendaraan bermotor	-	94
	-	651
Rugi penghapusan aset tetap	-	-

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban penyusutan dibebankan ke :		
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	6.828	6.705
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 10)	638	608
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	151	111
	7.617	7.424

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

30 Juni 2019	Persentase penyelesaian	Jumlah tercatat	Estimasi penyelesaian
Bangunan	78%	1.199	September 2019
Prasarana	60%	91	Januari 2020
Mesin dan peralatan	93%	101.490	Agustus 2019
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	98%	2.034	Juli 2019
		104.814	
31 Desember 2018	Persentase penyelesaian	Jumlah tercatat	Estimasi penyelesaian
Bangunan	70%	330	April 2019
Prasarana	95%	288	Januari 2019
Mesin dan peralatan	64%	15.499	Mei 2019
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	92%	2.182	Februari 2019
		18.299	

Beban Bunga Pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 1.599 dan tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.824 (catatan 16.2).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 342.765 (lihat Catatan 6). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.297. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tanaman menghasilkan	15.288	26.550
Tanaman belum menghasilkan	100.346	86.350
Persediaan bibit tanaman	775	807
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar <i>US\$ 5.643 (2019), US\$ 5.639 (2018)</i>	113	117
Hak atas tanah	1.450	1.450
	<u>117.972</u>	<u>115.274</u>
Mutasi sumber daya kehutanan:		
Saldo awal	115.274	102.237
Penambahan	13.974	25.883
Amortisasi :		
Tanaman menghasilkan	(11.272)	(13.021)
Tanaman belum menghasilkan	-	(2.550)
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(4)	(35)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	-	(5.356)
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	8.116
Saldo akhir	<u>117.972</u>	<u>115.274</u>

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 13.974, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 638 dan tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 25.883, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.225 (Catatan 34).

Beban amortisasi tanaman menghasilkan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 11.272 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 13.021.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 4 dan tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 35. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2019 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 234.272.

Total luas area Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 seluas 51.767 hektar (terdiri dari : HTI sebesar 42.566 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 9.201 hektar) dan tanggal 31 Desember 2018 seluas 54.834 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.006 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR sebesar 8.828 hektar).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama. Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPPHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama, total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2043 dan Akta Pelepasan Hak Dengan Ganti Rugi. Dimana Perseroan berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui. Perusahaan memperoleh hak atas tanah berdasarkan lokasi sebagai berikut:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
- HGB Nomor 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.
- HGB Nomor 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
- HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
- HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
- HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
- HGB Nomor 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
- HGB Nomor 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada tanggal 27 September 2036.
- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi Nomor 44 tanggal 19 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, SH, MKn seluas 350 m².

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: HGB Nomor 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- HGB Nomor 5 seluas 1.463 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.

- HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m² dan 20.121 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB Nomor 12 seluas 1.678m² yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 30 Juni 2019 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 19.816.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Simpanan Jaminan (Catatan 32)	156	158
Deposito Berjangka (Catatan 32)	971	1.254
Lain-lain	135	79
	<u>1.262</u>	<u>1.491</u>

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US\$ 367 (Catatan 18) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 604 pada tanggal 30 Juni 2019 serta 31 Desember 2018 pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US\$ 367, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 845 dan PT Bank Mandiri Tbk sebesar US\$ 42 yang dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga deposito USD 0,50% sedangkan deposito Rupiah 7,00%-7,50%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka pada peserta Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	40.574	17.539
Pemasok dalam negeri	16.287	10.444
	<u>56.861</u>	<u>27.983</u>
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Forindo Private Limited	343	376
PT Riau Andalan Pulp and Paper	52	27
PT Gunung Melayu	48	67
PT Hari Sawit Jaya	-	25
PT Indo Sepadan Jaya	14	47
PT Saudara Sejati Luhur	28	65
PT Supra Matra Abadi	46	72
	<u>531</u>	<u>679</u>
	<u>57.392</u>	<u>28.662</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

12. UTANG USAHA - Lanjutan

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: - Lanjutan

Utang Usaha pemasok luar negeri merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited sebesar EUR 29.128 setara dalam US\$ 34.950 dan pemasok luar negeri lainnya sebesar US\$ 5.624.

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 32) :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah	16.449	10.712
Dollar Amerika Serikat	5.099	2.686
Euro	35.496	15.146
Dollar Singapura	140	118
Yen Jepang	208	-
	<u>57.392</u>	<u>28.662</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Belum jatuh tempo	10.869	9.577
0 s/d 30 hari	7.676	14.181
31 s/d 60 hari	6.168	3.570
61 s/d 90 hari	1.048	357
91 s/d 120 hari	4.646	52
> 120 hari	26.985	925
	<u>57.392</u>	<u>28.662</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak berelasi		
DP Marketing International (MCO) Limited	25.582	8.966
Pihak ketiga		
PT Keken Putra Tama	-	17
	<u>25.582</u>	<u>8.983</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Pendapatan diterima dimuka pada pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pengembangan masyarakat	367	1.190
Bonus	275	699
Bunga atas pinjaman	5.127	-
Pajak bumi dan bangunan	241	-
Ongkos angkut	867	768
Konsultan dan audit	570	32
Premi asuransi	7	7
Sewa	40	17
Penebangan	40	141
Pemeliharaan jalan	20	61
Penanaman	32	122
Listrik	171	168
Lain lain	942	872
	<u>8.699</u>	<u>4.077</u>

15. UTANG PIHAK BERELASI

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pinnacle Company Pte Ltd	8.418	8.418
	<u>8.418</u>	<u>8.418</u>

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika

Utang kepada Pinnacle Company Pte Ltd ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan (Catatan 16).

Utang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan reklasifikasi beban bunga yang telah jatuh tempo sebesar US\$ 8.418 (terdiri dari bunga jatuh tempo tahun 2018 US\$ 7.413 dan bunga jatuh tempo tahun 2017 sebesar US\$ 1.005).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
1. Pinjaman Lama		
Pinnacle Company Pte Ltd	96.655	96.655
2. Pinjaman Baru		
Pinnacle Company Pte Ltd	108.230	79.200
	<u>204.885</u>	<u>175.855</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama

Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditor untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditor Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditor dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditor usaha dagang akan disebut "Kreditor").
 - i. US\$ 75.550 - 9% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditor dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditor dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditor lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dari seluruh tahap secara pro rata.
- b. Amortisasi utang pokok dari tahap II.
- c. Amortisasi utang pokok dari tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte Ltd dan PT Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap I sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut;

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun.
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

2. Pinjaman Baru

Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3.5% per tahun.
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sebesar US\$ 108.230.

Atas transaksi tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada OJK pada tanggal 27 Desember 2017 dan mengumumkan pada harian NERACA pada tanggal yang sama, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.E.1 Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.E.2 Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama, kewajaran transaksi tersebut telah dinilai oleh Penilai Independen KJPP MIDUK TOTOK & Rekan sesuai laporannya tanggal 22 Desember 2017 dengan laporan No.072PB_FO/MTR.MP-TPL/XII/2017.

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk. (Catatan 35).
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

Bunga efektif rata-rata selama tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar 5,83% sampai 6,10% dan 5,07% sampai 6,31% per tahun.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Jumlah bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar US\$ 5.697 dibebankan pada laporan Laba Rugi sebesar US\$ 4.098 dan dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 1.599 (Catatan 9). Bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2019 dibebankan pada laporan Laba Rugi sebesar US\$ 4.098 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 3.688 dan pajak sebesar US\$ 410 dan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar US\$ 4.407 terdiri atas beban bunga sebesar US\$ 3.677 dan pajak sebesar US\$ 730. (Lihat catatan 14 dan 27).

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	5.731	6.241
Beban tahun berjalan	431	1.425
Selisih kurs	124	(377)
Pembayaran manfaat	(279)	(616)
Penghasilan komprehensif lain	-	(942)
Saldo akhir	6.007	5.731

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,2% per tahun	8,2% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan		
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun	10% per tahun
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun	3% per tahun
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun	2% per tahun
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun	1% per tahun

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan / provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan pasal 22	122	99
Pajak Penghasilan pasal 23	1	1
Pajak Pertambahan Nilai	6.332	8.043
	6.455	8.143

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Juli 2018. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Juni 2018 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 18e)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Utang Pajak

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	46	22
Pajak Penghasilan pasal 21	149	123
Pajak Penghasilan pasal 22	1	4
Pajak Penghasilan pasal 23	79	85
Pajak Penghasilan pasal 26	290	25
	<u>565</u>	<u>259</u>

c. Pajak Penghasilan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan tangguhan	1.755	(247)
	<u>1.755</u>	<u>(247)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(6.845)	1.007
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(5.015)	(6.369)
Penyisihan imbalan kerja	276	(203)
Amortisasi biaya hak perusahaan hutan	4	69
Penyisihan piutang ragu-ragu	1	-
	<u>(4.734)</u>	<u>(6.503)</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan-bersih	465	595
Rugi fiskal	<u>(11.114)</u>	<u>(4.901)</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	10.468	2.779	-	13.247
Liabilitas imbalan purna karya	1.432	69	-	1.501
Piutang	3	-		3
Sumber daya kehutanan	(29)	1	-	(28)
Aset tetap	4.622	(1.254)	160	3.528
	<u>16.496</u>	<u>1.595</u>	<u>160</u>	<u>18.251</u>
	31 Desember 2018			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	8.007	2.461	-	10.468
Liabilitas imbalan purna karya	1.560	(128)	-	1.432
Piutang	-	3	-	3
Sumber daya kehutanan	(38)	9	-	(29)
Aset tetap	7.596	(2.971)	(3)	4.622
	<u>17.125</u>	<u>(626)</u>	<u>(3)</u>	<u>16.496</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

- a. SKPLB No. 00013/407/17/054/19, tanggal 25 Januari 2019 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 590.
- b. SKPLB No. 00003/407/18/054/19, tanggal 27 Pebruari 2019 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 542.
- c. SKPLB No. 00005/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Pebruari 2018 sebesar US\$ 368.
- d. STP No. 00052/107/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Pebruari 2018 sebesar US\$ 1.
- e. SKPLB No. 00004/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 444.
- f. SKPLB No. 00016/407/18/054/19, tanggal 21 Mei 2019 masa pajak April 2018 sebesar US\$ 535.
- g. SKPLB No. 00023/407/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 530.
- h. SKPLB No. 00021/407/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 483.
- i. SKPLB No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Agustus 2018 sebesar US\$ 12.
- j. SKPLB No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak September 2018 sebesar US\$ 8.
- k. SKPLB No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Oktober 2018 sebesar US\$ 13.
- l. SKPLB No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 24 Januari 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 598.
- m. SKPLB No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 43.
- n. SKPLB No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 21 Pebruari 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 564.
- o. SKPLB No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 202.
- p. SKPLB No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Maret 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 687.
- q. SKPLB No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 April 2019 masa pajak Pebruari 2019 sebesar US\$ 488.
- r. SKPLB No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Mei 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 517.
- s. SKPLB No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Juni 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 666.

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB No. 00103/406/16/054/18 tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp.5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi.

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 20).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019			
Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	<u>1.388.883.283</u>	<u>100%</u>	<u>336.085</u>
31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Pte Ltd	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	<u>1.388.883.283</u>	<u>100%</u>	<u>336.085</u>

Pada tanggal 30 April 2018, Pinnacle Company Limited sebelumnya Perusahaan terdaftar dan berkedudukan di Seychelles berubah nama menjadi Pinnacle Company Pte Ltd dan berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte Ltd (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Agio saham	352.600	352.600
Modal disetor lainnya	2.394	2.394
	<u>354.994</u>	<u>354.994</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

Agio saham

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)
Jumlah tambahan modal disetor	130.542
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994	
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)
Jumlah tambahan modal disetor	29.180
Saldo per 31 Desember 2002	110.742
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003	
Jumlah tambahan modal disetor	249.268
Saldo per 31 Desember 2006	360.010
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)
Saldo per 31 Desember 2007	352.600

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 16), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(18)	(18)
Penambahan (keuntungan)	1	-
Pengurangan (kerugian)	-	-
Saldo akhir	(17)	(18)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Lanjutan

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(207)	(1.149)
Penambahan (keuntungan)	-	942
Pengurangan (kerugian)	-	-
Saldo akhir	<u>(207)</u>	<u>(207)</u>

22. SALDO LABA (RUGI)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(520.679)	(524.615)
Laba (rugi) bersih	(5.090)	3.936
	<u>(525.769)</u>	<u>(520.679)</u>

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 19 Juni 2019 akta notaris No. 06 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan kondisi keuangan tahun 2018 dimana diputuskan tidak ada pembagian deviden.

23. PENJUALAN

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pulp		
Pihak berelasi (Catatan 30)	37.593	46.473
	<u>37.593</u>	<u>46.473</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pihak berelasi (Catatan 30)		
DP Marketing International (MCO) Limited	37.593	46.473
	<u>37.593</u>	<u>46.473</u>

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Bahan baku yang digunakan	39.275	37.799
Tenaga kerja langsung	3.223	2.990
Biaya pabrikasi (Catatan 9)	10.832	11.445
	<u>53.330</u>	<u>52.234</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	2.932	1.891
Akhir tahun	(21.921)	(12.613)
	<u>34.341</u>	<u>41.512</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

Berikut ini adalah rincian pembelian material yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 30 Juni 2018;

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pertamina UPDN I	-	3.336
PT Sumatera Riang Lestari	11.019	5.092
	11.019	8.428

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian bahan langsung dari pihak berelasi (lihat catatan 30).

25. BEBAN USAHA

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban penjualan :		
Penggangkutan	834	892
Asuransi	20	25
	854	917
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	1.950	1.823
Jasa profesional	762	628
Pengembangan masyarakat	367	456
Penyusutan (Catatan 9)	151	111
Keamanan	327	317
Perbaikan dan pemeliharaan	266	142
Perjalanan dan transportasi	99	106
Sewa	119	105
Pos dan telekomunikasi	28	32
Imbalan kerja (Catatan 17)	431	412
Kantor	32	20
Hukum dan perijinan	2	3
Bahan baku dan suku cadang	36	41
Pajak	24	19
Asuransi	21	12
Lain-lain	153	135
	4.768	4.362
	5.622	5.279

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

26. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

	30 Juni 2019			
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	Jumlah
Bahan baku	24.965	-	-	24.965
Pembungkus	300	-	-	300
Gaji dan kesejahteraan	1.967	-	1.950	3.917
Jasa profesional	16	-	762	778
Pengembangan masyarakat	-	-	367	367
Penyusutan (Catatan 9)	3.633	-	151	3.784
Keamanan	-	-	327	327
Perbaikan dan pemeliharaan	2.185	-	266	2.451
Sewa	487	-	119	606
Perjalanan dan transportasi	7	-	99	106
Pos dan telekomunikasi	1	-	28	29
Imbalan kerja (Catatan 17)	-	-	431	431
Listrik	499	-	-	499
Bahan baku dan suku cadang	-	-	36	36
Kantor	3	-	32	35
Pajak	-	-	24	24
Hukum dan perijinan	17	-	2	19
Asuransi	245	20	21	286
Pengangkutan	-	834	-	834
Lain-lain	16	-	153	169
	<u>34.341</u>	<u>854</u>	<u>4.768</u>	<u>39.963</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

26. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

	30 Juni 2018			
	Beban Pokok	Beban Penjualan	Beban Umum & Adm	Jumlah
Bahan baku	29.545	-	-	29.545
Pembungkus	424	-	-	424
Gaji dan kesejahteraan	2.435	-	1.823	4.258
Jasa profesional	27	-	628	655
Pengembangan masyarakat	-	-	456	456
Penyusutan (Catatan 9)	4.648	-	111	4.759
Keamanan	-	-	317	317
Perbaikan dan pemeliharaan	2.639	-	142	2.781
Sewa	715	-	105	820
Perjalanan dan transportasi	17	-	106	123
Pos dan telekomunikasi	1	-	32	33
Imbalan kerja	-	-	412	412
Listrik	704	-	-	704
Bahan baku dan suku cadang	-	-	41	41
Kantor	4	-	20	24
Pajak	-	-	19	19
Hukum dan perijinan	6	-	3	9
Asuransi	339	25	12	376
Pengangkutan	-	892	-	892
Lain-lain	8	-	135	143
	<u>41.512</u>	<u>917</u>	<u>4.362</u>	<u>46.791</u>

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban bunga (Catatan 30)	4.098	4.407
Beban pendanaan lain-lain	13	6
	<u>4.111</u>	<u>4.413</u>

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan barang bekas	161	102
Pendapatan asuransi	18	38
Beban pajak	(130)	(153)
Penghapusan utang bunga (Catatan 30)	-	4.291
Lain-lain	(53)	230
	<u>(4)</u>	<u>4.508</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

29. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(5.090)	760
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.388.883.283	1.388.883.283
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.039.277
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan perhitungan laba per saham dasar dan perhitungan laba per saham dasar dan dilusian :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba (rugi) bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	(0,0037)	0,0005
Laba (rugi) bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	(0,0036)	0,0005

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Perusahaan yang berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
Pinnacle Company Pte Ltd	Pemegang saham mayoritas	Pinjaman
DP Marketing International (MCO) Limited	Entitas sepengendali	Penjualan
PT Pec-Tech Services Indonesia	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Entitas sepengendali	Pembelian material dan jasa
Forindo Private Limited	Entitas sepengendali	Pembelian material dan jasa
PT Gunung Melayu	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Hari Sawit Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Indo Sepadan Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Asianagro Lestari	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Saudara Sejati Luhur	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Supra Matra Abadi	Entitas sepengendali	Pembelian material
PT Nusa Pusaka Kencana	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Entitas sepengendali	Pembelian material
RGE Pte Ltd	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
PT RGE Indonesia	Entitas sepengendali	Pemakaian jasa
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Entitas sepengendali	Pembelian material

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset		
Piutang Lain-lain (Catatan 5)		
Forindo Private Limited	30	30
Jumlah aset	30	30
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 12)		
Forindo Private Limited	343	376
PT Riau Andalan Pulp and Paper	52	27
PT Gunung Melayu	48	67
PT Hari Sawit Jaya	-	25
PT Indo Sepadan Jaya	14	47
PT Saudara Sejati Luhur	28	65
PT Supra Matra Abadi	46	72
	531	679
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 13)		
DP Marketing International (MCO) Limited	25.582	8.966
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14)		
Pinnacle Company Pte Ltd	5.127	-
Utang pihak berelasi (Catatan 15)		
Pinnacle Company Pte Ltd	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)		
Pinnacle Company Pte Ltd	204.885	175.855
Jumlah liabilitas	244.543	193.918
Persentase terhadap jumlah liabilitas	75,16%	80,45%
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan (Catatan 23)		
DP Marketing International (MCO) Limited	37.593	46.473
Persentase terhadap jumlah penjualan	100%	100%

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi - Lanjutan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban pokok penjualan (Catatan 24)		
Forindo Private Limited	443	274
PT Riau Andalan Pulp and Paper	36	15
PT Pec-Tech Services Indonesia	7	-
PT Gunung Melayu	149	122
PT Hari Sawit Jaya	24	57
PT Indo Sepadan Jaya	127	26
PT Nusa Pusaka Kencana	2	1
PT Saudara Sejati Luhur	200	79
PT Supra Matra Abadi	212	195
Sateri (Fujian) Fibre Co., Ltd.	70	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>1.270</u>	<u>769</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>3,70%</u>	<u>1,85%</u>
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 27)		
Pinnacle Company Pte Ltd	4.098	4.407
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	<u>99,68%</u>	<u>99,86%</u>
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 28)		
Pinnacle Company Pte Ltd	-	4.291
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	<u>0,00%</u>	<u>95,19%</u>

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi (lihat Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		30 Juni 2018	
	Direksi	Dewan Komisaris	Direksi	Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek	614	34	560	25
Imbalan kerja jangka panjang	3	-	3	-
	<u>617</u>	<u>34</u>	<u>563</u>	<u>25</u>
% terhadap pendapatan	<u>1,64%</u>	<u>0,09%</u>	<u>1,21%</u>	<u>0,05%</u>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 23).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
China	27.696	40.687
Bangladesh	5.874	5.786
India	3.976	-
Taiwan	47	-
Jumlah	37.593	46.473

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

	30 Juni 2019			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	285	21	306
Investasi jangka pendek	-	-	36	36
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	30	30
Pihak ketiga	-	-	785	785
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	156	156
Deposito Berjangka	-	971	-	971
Jumlah	-	1.256	1.028	2.284

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

	30 Juni 2019			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	531	531
Pihak ketiga	-	-	56.861	56.861
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	-	-	25.582	25.582
Utang lain-lain	-	-	13.809	13.809
Biaya masih harus dibayar	-	-	8.699	8.699
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	-	204.885	-	204.885
Jumlah	-	204.885	113.900	318.785
	31 Desember 2018			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	345	17	362
Investasi jangka pendek	-	-	35	35
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	30	30
Pihak ketiga	-	-	1.932	1.932
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	158	158
Deposito Berjangka	-	1.254	-	1.254
Jumah	-	1.599	2.172	3.771
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	679	679
Pihak ketiga	-	-	27.983	27.983
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	-	-	8.966	8.966
- Pihak Ketiga	-	-	17	17
Utang lain-lain	-	-	9.065	9.065
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.077	4.077
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	-	175.855	-	175.855
Jumlah	-	175.855	59.205	235.060

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang 000	US\$	Mata uang 000	US\$
Aset				
Kas dan setara kas (IDR)	3.103.715	219	4.099.659	283
Kas dan setara kas (SGD)	1	1	1	1
Investasi jangka pendek (IDR)	505.584	36	504.759	35
Piutang lain-lain (IDR)	11.100.166	785	27.848.040	1.923
Aset tidak lancar lainnya (IDR)	9.307.547	658	6.748.609	466
Jumlah		<u>1.699</u>		<u>2.708</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
IDR	232.609.417	16.449	155.123.327	10.712
EUR	31.224	35.496	13.245	15.146
GBP	-	-	-	-
SGD	189	140	161	118
JPY	22.409	208	-	-
Utang lain-lain				
IDR	40.874.482	2.890	29.469.860	2.035
EUR	5.826	6.623	2.595	2.967
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	30.530.402	2.159	37.725.833	2.605
SGD	8	6	3	3
EUR	60	68	5	6
JPY	506	5	506	5
GBP	1	2	-	-
Jumlah		<u>64.046</u>		<u>33.597</u>
Liabilitas bersih		<u>62.347</u>		<u>30.889</u>

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	22 Juli 2019	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Rupiah (IDR)	0,000072	0,000071	0,000069
Yen Jepang (JPY)	0,009261	0,009292	0,009054
Dollar Singapura (SGD)	0,734620	0,738690	0,732198
Pound Sterling Inggris (GBP)	1,250551	1,266850	1,268751
Euro (EUR)	1,121501	1,136801	1,143550

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini (tanggal 22 Juli 2019), maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi berkurang sebesar US\$ 318.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018;

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tersedia untuk dijual - Investasi		
jangka pendek	36	35
Pinjaman dan piutang		
Simpanan di Bank	285	345
Piutang lain-lain	815	1.962
Aset tidak lancar lainnya -		
Simpanan jaminan	156	158
Deposito Berjangka	971	1.254
Jumlah	2.263	3.754

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar kreditur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Fitch		
- AAA(idn)	-	262
- AA+ (idn)	247	17
	247	279
Pefindo		
- idAA	38	66
	38	66
Jumlah	285	345

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko kredit - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit external

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Fitch		
- AAA(idn)	-	409
- AA+ (idn)	367	-
	<u>367</u>	<u>409</u>
Pefindo		
- idAA	604	845
	<u>604</u>	<u>845</u>
Jumlah	<u>971</u>	<u>1.254</u>

Risiko Likuiditas

Resiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018;

	30 Juni 2019			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	57.392	-	-	57.392	57.392
Pendapatan diterima dimuka	25.582	-	-	25.582	25.582
Utang lain-lain	13.809	-	-	13.809	13.809
Biaya yang masih harus dibayar	8.699	-	-	8.699	8.699
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	-	-	204.885	204.885	343.885
Jumlah	<u>105.482</u>	<u>-</u>	<u>213.303</u>	<u>318.785</u>	<u>457.785</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas - Lanjutan

	31 Desember 2018			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	28.662	-	-	28.662	28.662
Pendapatan diterima dimuka	8.983	-	-	8.983	8.983
Utang lain-lain	9.065	-	-	9.065	9.065
Biaya yang masih harus dibayar	4.077	-	-	4.077	4.077
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	-	-	175.855	175.855	289.830
Jumlah	50.787	-	184.273	235.060	349.035

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	306	362	306	362
Investasi jangka pendek	36	35	36	35
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	30	30	30	30
Pihak ketiga	785	1.932	785	1.932
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	156	158	156	158
Deposito Berjangka	971	1.254	971	1.254
Jumlah	2.284	3.771	2.284	3.771

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	531	679	531	679
Pihak ketiga	56.861	27.983	56.861	27.983
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	25.582	8.966	25.582	8.966
- Pihak Ketiga	-	17	-	17
Utang lain-lain	13.809	9.065	13.809	9.065
Biaya masih harus dibayar	8.699	4.077	8.699	4.077
Utang pihak berelasi	8.418	8.418	8.418	8.418
Pinjaman jangka panjang	204.885	175.855	204.885	175.855
Jumlah	318.785	235.060	318.785	235.060

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Resiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Resiko Permodalan - Lanjutan

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jumlah Liabilitas	325.357	241.050
Jumlah Ekuitas	165.086	170.175
Rasio utang terhadap modal	1,97 : 1	1,42 : 1

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

34. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Kenaikan nilai efek tersedia untuk dijual	1	1
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	4.291
Alokasi persediaan suku cadang dan perlengkapan non cash ke aset dalam penyelesaian	63.280	-
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	638	608

35. IKATAN DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada Tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia dengan maksimum US\$ 366 sesuai dengan Perjanjian Kredit No.01/SH-01/04/2017 tanggal 11 April 2017, atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026 dan pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 59.753 dan US\$ 5.934 (Catatan 7).

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih sebesar US\$ (525.769).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja Perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan perbaikan mesin untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Meningkatkan efisiensi biaya dalam operasional.
- Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Managemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut diatas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penarikan Pinjaman

Pada tanggal 2 Juli 2019 dan 18 Juli 2019 Perusahaan telah menerima pencairan pinjaman bagian dari perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2017 dari Pinnacle Company Pte Ltd sebesar US\$ 900 dan US\$ 900 (Catatan 16.2).

-----ooo000ooo-----